

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI
KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
BERTANYA DI SD NEGERI 1 LAMCOT
ACEH BESAR

Oleh

Nama : WAHYUNI
NPM : 1211100073
Fakultas : KIP
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 7 Desember 2016

Dewan Penguji

Pembimbing I

Hafidh Maksum, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0124038103

Pembimbing II

Rahmani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1305048701

Penguji I

Putry Julia, S. Pd, M.Pd
NIDN. 0115078204

Penguji II

Fadhillah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 1316068402

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Maulidar, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0119118602

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEKMBANGKAN KEMAMPUAN
BERTANYA DI SD NEGERI 1 LAMCOT
ACEH BESAR**

Oleh

**Nama : WAHYUNI
NPM : 1211100073
Fakultas : KIP
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Disetujui,

PembimbingI

Pembimbing II

Hafidh Maksum, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0124038103

Rahmani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1305048701

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Maulidar, S.Pd,M.Pd
NIDN. 0119118602

LEMBARAN PENGESAHAN

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERTANYA DI SD NEGERI 1 LAMCOT
ACEH BESAR**

Oleh

**Nama : WAHYUNI
NPM : 1211100073
Fakultas : KIP
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Hafidh Maksum, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0124038103**

**Rahmani, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1305048701**

**Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Maulidar, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0119118602**

**Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Dr. Israwati, M. Si
NIP. 19590826 198703 2 002**

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September. Penelitian ini membahas tentang kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas SD Negeri 1 Lamcot yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket dan observasi. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif persentase untuk diambil kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lokasi saat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SD Negeri 1 Lamcot masih belum mampu mengembangkan keterampilan bertanya, kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya masih tergolong kedalam kategori “cukup baik” dengan hasil (68%). Hal ini dapat diketahui bahwa masih ada guru yang belum sepenuhnya menguasai komponen-komponen yang harus dikuasai guru dalam keterampilan bertanya. Komponen-komponen yang belum dikuasai guru dalam keterampilan bertanya seperti: guru belum mendiagnosis kegiatan khusus yang menghambat siswa belajar, memberikan pertanyaan yang menggundang siswa menjawab secara serentak, belum memberikan pertanyaan pelacak serta belum memberi tuntunan kepada siswa yang belum menjawab pertanyaan guru, dan belum mendiagnosis kesulitan siswa dalam belajar.

Kata kunci : kemampuan guru, keterampilan bertanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar”**.dapat terselesaikan dengan baik.

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa materiil maupun moril dan spirit. Karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Hafidh Maksum,S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi serta saran-saran yang sangat membangun bagi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Rahmani, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi serta saran-saran yang sangat membangun bagi penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Rektor Universitas Serambi Mekkah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Serambi Mekkah.
4. Ibu Dr.Israwati,M.Si selaku Dekan FKIP Universitas Serambi Mekkah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Serambi Mekkah.
5. Ucapan yang terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta dan Ayahanda, keikhlasan dan ketabahan mereka dalam membimbing

dan mendidik penulis dari kecil hingga dewasa, serta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa membiayai dan mendoakan penulis dengan penuh rahmat Allah SWT. Sehingga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta para pembaca.

Akhirnya atas kebaikan semua pihak yang tersebut di atas penulis panjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga amal bakti tersebut menjadi bekal di Yaumul Akhir.

Amin....

Banda Aceh, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penyusunan Laporan Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 7
2.1 Pengertian Kemampuan Guru.....	7
2.2 Keterampilan Dasar Mengajar	8
2.3 Keterampilan Bertanya	9
2.4 Tujuan Mengajukan Pertanyaan.....	10
2.5 Karakteristik Pertanyaan.....	11
2.6 Memotivasi Siswa Untuk Bertanya	13
2.7 Strategi Mengajukan Pertanyaan	14
1. Keterampilan Bertanya Dasar	16
2. Keterampilan Bertanya Lanjutan.....	18
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 20
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
3.2 Waktu Penelitian	21
3.3 Subjek Penelitian.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
 BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 24
4.1 Gambaran Umum SD Negeri 1 Lamcot	24
4.2 Hasil Pengumpulan Data	26
4.3 Analisis Hasil Angket Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya	27
4.4 Analisis Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya	40

4.5 Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Frekuensi kemampuan guru dalam bertanya	22
Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar.....	25
Tabel 4.2 Ibu/ Bapak mempersiapkan media yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung.....	27
Tabel 4.3 Ibu/ Bapak memberikan informasi kepada siswa sebelum memberikan pertanyaan	28
Tabel 4.4 Ibu/ Bapak menyampaikan pertanyaan dengan jelas	28
Tabel 4.5 Ibu/ Bapak menunjuk siswa terlebih dahulu sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa.....	29
Tabel 4.6 Ibu/ Bapak memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawabannya.....	30
Tabel 4.7 Ibu/Bapak menyampaikan pertanyaan untuk semua siswa	31
Tabel 4.8 Ibu/ Bapak melakukan pindah gilir dalam memberikan pertanyaan kepada siswa	31
Tabel 4.9 Ibu/ Bapak menciptakan interaksi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.....	32
Tabel 4.10 Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan- pertanyaan yang melacak kepada siswa.....	33
Tabel 4.11 Ibu/ Bapak memusatkan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa.....	33
Tabel 4.12 Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah kepada siswa.....	34
Tabel 4.13 Siswa merespon pertanyaan Ibu/ Bapak dengan baik	35
Tabel 4.14 Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab secara serentak	35
Tabel 4.15 Ibu/ Bapak menjawab pertanyaan yang Ibu/ Bapak ajukan sendiri.....	36
Tabel 4.16 Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan kepada siswa yang membuat siswa berdiskusi dengan siswa lain	36
Tabel 4.17 Pertanyaan yang Ibu/ Bapak ajukan membuat siswa aktif	37
Tabel 4.18 Ibu/ Bapak memberikan kesempatan untuk bertanya pada semua siswa.....	37
Tabel 4.19 Ibu/ Bapak mengulangi pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa.....	38
Tabel 4.20 Ibu/ Bapak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat	39
Tabel 4.21 Ibu/ Bapak memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan	39
Tabel 4.22 Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Kemampuan Guru Dalam Keterampilan Bertanya.....	50
Lampiran 2. Angket Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya.....	51
Lampiran 3. Angket Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya.....	54
Lampiran 4. Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Keterangan Bertanya	56
Lampiran 5. Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Keterangan Bertanya	61
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian.....	64
Lampiran 7. SK penunjuk pembimbing	
Lampiran 8. SK penelitian untuk sekolah	
Lampiran 9. SK penelitian untuk dinas UPTD	
Lampiran 10. Surat izin mengadakan penelitian dari dinas UPTD	
Lampiran 11. Surat keterangan sudah melakukan penelitian disekolah	
Lampiran 12. Daftar riwayat hidup	

FAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WAHYUNI
NPM : 1211100073
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **“KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERTANYA DI SD NEGERI 1 LAMCOT
ACEH BESAR”**

Karya tulis diatas adalah orisil hasil karya saya sendiri, tidak ada unsur–unsur plagiasi yang melanggar hukum, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan tersebut benar, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku.

Banda Aceh, 25 Desember 2016
Penulis,

WAHYUNI
NPM : 1211100073



KATA MUTIARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah.....

Sepercik ilmu telah Engkau karuniakan kepadaku, hanya mengetahui sebagian kecil dari yang Engkau miliki ya Allah, sebagaimana firman-Mu Ya Allah, seandainya air laut menjadi tinta untuk menuliskan perkataan TuhanKu, niscaya keringlah lautan sebelum habis perkataan, walaupun kami datangkan tinta sebanyak itu sebagai tambahan.

(Q.S. Al-Kahfi : 19)

Alhamdulillah

Hari ini telah engkau penuhi harapanku untuk membahagiakan orang-orang tercinta. terima kasih ya Allah
engkau berikan akan orang tua yang lulus memberi kasih sayang dan membimbing ku ketika langkah ku kehilangan arah.

Ayahanda dan Ibunda yang tercinta ...

Harapan dan dorongan semangat dirimu merupakan cambuk yang mendera diri ku untuk memenuhi keinginan mu. Meraih cita-cita untuk masa depan ku. Setetes pengetahuan yang ku peroleh tak lepas dari perjuangan dan linangan air mata mu, walau kenyataan tidak seindah mimpi namun hasrat ingin selalu memberikan yang terbaik dalam segala hal.

Dalam untaian do'a dan ridha Allah SWT, Ku persembahkan sebuah karya tulis ilmiah ini kepada yang berjasa dalam hidupku dan orang-orang yang ku sayang dan ku cintai, Ayahanda **Syahkubat** dan Ibunda **Rusnah**, serta abangku tersayang **Mukhtar ruddin**, **Julmunadi SH** dan adik-adik ku **Nurul a'dillah**, **Akil mubaraq** dan **Kasyirul abral**. Terima kasih atas do'a dan dukungannya

Terbesit dari hati yang paling dalam, kurajut sebuah kata untuk orang-orang yang special di hatiku dan kepada sahabat ku **zul armia rahmi S.Pd**, **Sri rahayu**, **Sumira**, **Maghfirah dan Yenny safrilla** serta seluruh teman-teman **BTN 06** yang tidak dapat ku persembahkan satu persatu. Kebersamaan kita dalam perjalanan ini, telah menyisakan kenangan takkan pernah kulupakan, kebersamaan yang dengannya aku menjadi gembira kebersamaan yang dengannya aku menjadi kuat.... Dan kebersamaan dengannya aku menjadi haru, bila menyadari aku juga bisa menitikkan air mataku...
terima kasih selama ini telah menemani hari-hari indahku, tanpa bantuan kalian tidak lengkap cita-cita dan harapanku....

Terima kasih sedalam-dalamnya ku ucapkan kepada dosen pembimbing yaitu bapak **Hafidh maksum M.Pd** sebagai pembimbing I, Ibu **Rahmani M.Pd** selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbingku dan memotivasiku sehingga terselesaikan karya tulis ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wahyuni
2. Npm : 1211100073
3. Tempat/ Tanggal lahir : Sabang, 17 Maret 1994
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : perempuan
6. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
7. Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
8. Alamat : Balohan, Sabang
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Syahkubat
 - b. Ibu : Rusnah
10. Alamat : Balohan, Sabang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 20 Sabang Lulus Tahun 2006
2. SMP : SMP Negeri 3 Sabang Lulus Tahun 2009
3. SMA : SMA Negeri 2 Sabang Lulus Tahun 2012
4. Perguruan Tinggi : Universitas Serambi Mekkah

JUDUL SKRIPSI

“KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
BERTANYA DI SD NEGERI 1 LAMCOT ACEH BESAR”

Banda Aceh, 7 Desember 2016

Penulis,

WAHYUNI

NPM. 1211100073

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting umumnya bagi pembentukan jati diri bangsa dan khususnya bagi kehidupan individu itu sendiri. Pendidikan akan menjadikan kualitas individu lebih berkembang baik dalam aspek pengetahuan, keahlian maupun nilai-nilai moral yang dimilikinya serta sebagai seorang guru harus menguasai keterampilan bertanya agar dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa. Menurut Yani (2013:5)

Keterampilan bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi, bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir. Sehingga keterampilan ini perlu dikuasai guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Betapa pentingnya kegiatan bertanya dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya, tujuan bertanya adalah untuk memperoleh informasi. Kegiatan bertanya yang dilakukan oleh guru, tidak hanya bertujuan untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Setiap pertanyaan yang diajukan guru tidak semata-mata bertujuan mendapatkan informasi tentang pengetahuan siswanya, tetapi yang jauh lebih penting adalah untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan yang diajukan guru akan berpengaruh terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang jelas dan singkat akan mendapatkan jawaban yang jelas pula. Demikian pula cara guru mengajukan pertanyaan akan

mempengaruhi jawaban siswa, Pertanyaan yang diajukan dengan penuh kehangatan dan rasa simpati akan mendapatkan respons yang berbeda dengan pertanyaan yang diajukan secara dingin dan sikap tak acuh ketika ingin mengajukan pertanyaan kepada siswa. Hal ini sangat penting di kuasai oleh guru agar siswa tertarik untuk menjawab pertanyaan guru.

Keterampilan bertanya yang baik seharusnya memberikan pengaruh yang baik bagi respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru kurang memperhatikan beberapa komponen dari keterampilan bertanya yang belum dikuasai, seperti memberikan kehangatan yang dapat ditunjukkan dengan sikap serta gaya guru dalam mengajukan pertanyaan, sehingga membuat siswa sulit memahami pertanyaan guru. seorang guru hendaknya mampu menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa mau bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

Seorang guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar agar pembelajaran yang mendidik dapat terlaksana dengan baik. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu keterampilan dasar merupakan syarat mutlak yang harus dikuasai guru dalam mengimplementasikan strategi-strategi pembelajaran.

Padahal dengan memperhatikan beberapa perihal tersebut siswa akan tertarik dan mampu menjawab pertanyaan dari guru, Serta siswa akan lebih aktif dalam memberikan informasi atau pengetahuan siswa. Berdasarkan hal tersebut maka akan melatih ketajaman fikiran siswa dan dapat membangun pengetahuan

siswa. Bagi guru keterampilan bertanya pada dasarnya untuk melatih ketajaman pikiran siswa sehingga dengan begitu guru akan mengali informasi yang diketahui siswa dan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Menurut pengamatan penulis selama mengikuti program PPL (program pengalaman lapangan), penulis melihat bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas guru belum terampil dan belum menguasai keterampilan bertanya, guru juga belum memperhatikan beberapa komponen yang harus dikuasai guru dalam melaksanakan pembelajaran seperti guru juga belum memberikan kehangatan, keramahan yang dapat ditunjukkan dengan sikap serta gaya guru dalam mengajukan pertanyaan, Pada saat mengajukan pertanyaan kepada siswa guru tersebut juga kurang menunjukkan ekspresi wajah serta pengaturan suara yang dapat dibedakan oleh siswa sikap ramah guru terhadap siswa, sehingga membuat siswa sulit untuk memahami pertanyaan guru dan siswa belum mempunyai keberanian untuk menjawab pertanyaan guru dalam proses belajar mengajar.

Guru masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pertanyaan yang memancing siswa untuk menjawab pertanyaan guru. Selain itu, pada saat berlangsungnya proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh guru, guru juga kurang dapat mendorong agar siswa berani menjawab pertanyaan guru serta siswa yang masih belum berani untuk mengemukakan pendapat didalam kelas, masih banyak siswa yang tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan langsung dari guru.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun masalah yang penulis angkat adalah Bagaimanakah Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mendeskripsikan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat Berkurangnya bahkan hilangnya rasa takut, malu berbicara di depan umum dan memilikinya kemauan serta keberanian untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat meningkatkan keterampilan serta pemahaman siswa dalam bertanya, dan dapat melatih ketajaman pikiran siswa.
2. Bagi Guru, guru dapat mengetahui dan mempelajari tentang keterampilan bertanya yang harus dikuasai guru serta adanya interaksi pendekatan

antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat menghidupkan suasana belajar yang lebih baik.

3. Bagi sekolah, dapat mengembangkan siswa yang bermutu keterampilan bertanya dan menjadikan inspirasi untuk generasi selanjutnya.
4. Bagi peneliti, dapat mengembangkan pengetahuan peneliti tentang pemahaman siswa dalam bertanya.

1.5 Sistematika Penyusunan Laporan Penelitian

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini disajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, anggapan dasar, hipotesis penelitian dan sistematika penyusunan laporan penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menyajikan tentang landasan teoritis, yang terdiri dari:

Keterampilan mengajar, keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjutan, tujuan mengajukan pertanyaan, macam-macam pertanyaan, strategi mengajukan pertanyaan, mengembangkan kompetensi bertanya, memotivasi siswa untuk bertanya.

Bab III Metode Penelitian

Agar lebih terarahnya kegiatan penelitian, maka pada bab ini akan disajikan langkah-langkah penelitian antara lain : pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Sedangkan bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Kemampuan Guru

Suyanto(2013: 09) menyatakan “Kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang disyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan. Sedangkan guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing serta mengarahkan, kemampuan juga salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman”.

Guru merupakan pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik(Sandly 2009: 12). Menurut Hamalik(2010: 06)” kemampuan guru merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, untuk menentukan suatu hal setiap kewenangan guru untuk melakukan tugasnya dalam kegiatan belajar mengajar”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan sosok yang harus digugu dan ditiru, adapun tugas utama guru untuk membimbing dan mengajar siswa, kemampuan guru juga suatu kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang berdasarkan berkaitan tugas utamanya yaitu sebagai pembimbing dan pendidik siswa dengan cara membimbing siswa dari tidak tahu menjadi tahu.

2.2 Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan pada hakikatnya suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, menggali agar lebih terampil. Keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari pengalaman yang didapat (Hamzah: 2007: 3)

Usman (2008: 29) mengungkapkan “keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang bersifat generik/mendasar/umum dan kompleks yang harus dikuasai oleh guru, terlepas dari tingkat kelas dan bidang studi yang diajarkannya. Keterampilan dasar tersebut wajib dikuasai guru dalam proses pembelajaran”.

Mulyasa (2005:69) “mengungkapkan delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran yaitu: Keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan. Penguasaan terhadap keterampilan mengajar tersebut harus secara utuh dan terintegrasi, sehingga diperlukan latihan yang sistematis, setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip dasar tersendiri seperti keterampilan bertanya”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan sebagai seorang guru, guru harus mengetahui keterampilan dasar mengajar dan harus memperhatikan beberapa komponen yang terdapat dalam keterampilan mengajar sehingga guru

dapat menguasai keterampilan tersebut dalam poses belajar mengajar agar pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2.3 Keterampilan Bertanya

Menurut Yani (2013) mengemukakan ”keterampilan bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal, respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir”.

Hamalik (2010: 08) mengungkapkan” keterampilan bertanya sangat penting dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik”.

Keterampilan bertanya yang perlu dikuasai guru meliputi keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Menurut Hasibuan(2010: 15) “keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang bersifat mendasar yang dipersyaratkan bagi penguasaan keterampilan berikutnya. Tujuan bertanya yang dilakukan oleh guru tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya ini sangat penting dikuasai guru terlebih pada saat berlangsungnya proses pembelajaran didalam kelas karena kesalahan dalam melakukan pertanyaan dapat melemahkan motivasi belajar siswa saat belajar dan tujuan bertanya yang dilakukan oleh guru tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa.

2.4 Tujuan Mengajukan Pertanyaan

Pada proses pendidikan, untuk mengajukan pertanyaan perlu dirancang oleh guru agar mampu membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Yani (2013:26) tujuan mengajukan pertanyaan adalah :

1. Meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar.
2. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang di bicarakan.
3. Memusatkan perhatian siswa pada suatu masalah yang sedang di bahas.
4. Pertanyaan ditujukan untuk mendiagnosis kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa.
5. Untuk mendorong siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi.

Tujuan mengajukan pertanyaan pada umumnya yaitu untuk mendorong siswa memiliki kemauan memberika jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru dan juga untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap suatu konsep atau penguasaan terhadap materi pembelajaran sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru (Ningrum 2013: 55).

Hasibuan (2000:65) mengungkapkan “ ada lima tujuan ketrampilan bertanya, diantaranya: 1) merangsang kemampuan berfikir siswa, 2) membantu siswa dalam belajar, 3) mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri, 4) meningkatkan kemampuan berfikir siswa dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi, 5) membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya seorang guru dalam mengajukan pertanyaan, selain untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan juga agar siswa belajar dengan harapan memperoleh pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta dapat melatih siswa lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

2.5 Karakteristik Pertanyaan

Menurut Ningrum (2013:53) guru harus memperhatikan karakteristik pertanyaan seperti:

Jenis-jenis pertanyaan yang digunakan guru dalam strategi bertanya. Namun demikian, penggunaannya diperlukan seleksi berdasarkan karakteristik siswa. Misalnya, jika siswa mengalami kesulitan dalam berbicara (merasa malu dihadapan teman-temannya) maka pertanyaan diberikan hendaknya yang mudah difahami, tidak memerlukan analisis yang mendalam, dan jawabannya diperkirakan telah diketahui siswa.

Menurut Wardani (200: 13)”Selain karakteristik pertanyaan, sebagai seorang guru juga harus mengetahui Tipe atau bentuk pertanyaan sangat beragam. Setidaknya terdapat enam tipe pertanyaan yang dianggap baik dan dapat dikemukakan kepada para siswa pada saat guru sedang melaksanakan pembelajaran. Keenam tipe tersebut adalah”.

1. Pertanyaan yang menuntut tentang fakta -fakta.
2. Pertanyaan yang menuntut perbandingan- perbandingan.
3. Pertanyaan yang menuntut analisa terhadap sesuatu.
4. Pertanyaan yang menuntut pengiraan atau judgment.
5. Pertanyaan yang menuntut pengorganisasian pengertian atau pengetahuan.
6. Pertanyaan yang tidak perlu dikemukakan jawabannya.

Menurut (Yani 2013: 7) “Terdapat sejumlah syarat yang perlu diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan yaitu “:

1. Pertanyaan harus dikalimatkan dengan kalimat yang mudah ditangkap oleh para pelajar. Hal ini berarti bahasanya harus mudah dimengerti dan kalimatnya disusun dengan baik.
2. Pertanyaan diajukan secara klasikal, berikan waktu untuk berpikir / mengingat / menganalisa, kemudian ditunjuk salah seorang siswa untuk menjawab atau memilih salah seorang yang mengacungkan tangan.
3. Urutan menjawab janganlah tetap atau alpabetis atau dari muka belakang dan sebaliknya.
4. Berikan giliran yang merata kepada para pelajar (jangan pilih kasih).
5. Kemukakan pertanyaan dengan nada yang enak didengar dan muka yang ramah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan pentingnya pemahaman seorang guru dalam memberikan pertanyaan berdasarkan karakteristik siswa dan guru juga harus mengetahui tipe atau bentuk pertanyaan dengan begitu guru dapat memantau sejauhmana pemahaman siswanya tetang materi yang sedang dipelajari serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan selain itu guru juga harus menegtahui syarat- syarat yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran dengan begitu dapat menghidupkan suasana pembelajaran dan membuat siswa aktif dalam bertanya.

2.6 Memotivasi Siswa Untuk Bertanya

Menurut Juary (2009:20)” Motivasi diberikan kepada siswa sebagai suatu bentuk dorongan yang dapat menimbulkan keinginan, keberanian untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, bentuk motivasi sebagai berikut”:

1. Memberikan nilai yang bagus.
2. Memberikan sanjungan pada siswa yang berani untuk bertanya.
3. Sanjungan atau pujian digunakan sebagai alat motivasi dan penghargaan kepada siswa yang berani untuk bertanya.
4. Gerakan tubuh yang menggambarkan ungkapan senang, seperti dalam bentuk mimik yang cerah, senyum, mengangguk, acungan jempol, dan tepuk tangan yang dilakukan guru untuk memberikan apresiasi kepada siswa yang berani untuk bertanya.
5. Memberikan hadiah bagi siswa yang berani untuk bertanya.

Menurut Sudirman(2011: 22) ada beberapa bentuk dan cara yang menumbuhkan motivasi yaitu:

1. Hadiah
2. Pujian
3. Minat
4. Saingan/Kompetisi
5. Menilai ulangan
6. Mengetahui hasil
7. Hasrat untuk belajar.

Motivasi yang diberikan oleh guru kepada anak didik supaya anak didik dapat terdorong untuk belajar di sekolah adalah dengan memberi angka kepada siswa sebagai simbol atau nilai kegiatan di dalam belajar. Hadiah yang diberikan sebagai penghargaan atau supaya pekerjaan belajarnya yang membuat siswa termotivasi, saingan/kompetisi di dalam proses belajar mengajar mengarahkan anak didik untuk lebih meningkatkan prestasi, Apabila mengetahui hasil belajar dari evaluasi yang diberikan akan semangat meningkatkan belajarnya serta adanya peran serta orang tua. Dengan lambang tanda tangan orang tua untuk setiap hasil

ulangan, pujian seorang guru diberikan kepada anak didik merupakan reinforcement yang positif sekaligus motivasi yang baik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pentingnya guru memotivasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, agar siswa mau bertanya seputaran materi yang sedang dibahas guru harus memotivasi siswa dengan cara memberikan nilai yang bagus serta sanjungan kepada siswa dengan begitu siswa akan terdorong lebih semangat dan berani untuk bertanya atau berani untuk mengemukakan pendapat sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.7 Strategi Mengajukan Pertanyaan

Salah satu strategi dalam mengajukan pertanyaan yang paling utama adalah kehangatan dan antusiasisme. Kehangatan dan antusiasisme dapat ditunjukkan dengan sikap dan gaya guru dalam mengajukan pertanyaan seperti mengatur suara, ekspresi wajah, gerakan, dan posisi badan.

Menurut Yani (2013:33) terdapat beberapa strategi agar pertanyaan yang diajukan kepada siswa mendapat respon yang baik antara lain:

1. Pertanyaan yang di sampaikan menggunakan kalimat atau bahasa yang mudah difahami siswa.
2. Pertanyaan diajukan secara klasikal, sebaliknya diberi waktu jeda untuk menjawabnya.
3. Berilah kesempatan secara adil dan merata kepada setiap siswa untuk mendapat pertanyaan.
4. Penunjukan siswa yang diminta menjawab pertanyaan tidak dilakukan secara berurutan, akan tetapi secara acak agar siswa memusatkan perhatian dan memiliki kesiapan untuk menjawab pertanyaan.
5. Pertanyaan yang diajukan oleh guru harus mengandung proses mental yang berbeda-beda, dari proses mental kognitif yang rendah sampai proses mental yang tinggi.

6. Usahakan jangan memberikan pertanyaan yang tidak menentu atau yang bolak-balik.
7. Jika pertanyaan dijawab oleh siswa dengan benar, tetapi guru masih ingin meningkatkan jawaban siswa agar lebih sempurna sebaiknya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pelacak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas pada saat mengajukan pertanyaan guru tersebut harus memperhatikan strategi dalam bertanya seperti menggunakan kata-kata atau kalimat yang mudah dimengerti siswa, dan guru juga harus memberikan waktu berfikir kepada siswa agar siswa mampu menjawab pertanyaan guru.

Menurut Sugiono(2012: 13) Selain strategi anjuran, ada sejumlah kebiasaan yang perlu dihindari oleh guru dalam mengajukan pertanyaan yaitu:

- a. Jangan mengulang-ulang pertanyaan apabila siswa tak mampu menjawabnya. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya perhatian dan partisipasi. Selain menurunkan perhatian juga akan dianggap sebagai usaha guru untuk merendahkan kemampuan siswa.
- b. Jangan mengulang-ngulang jawaban siswa.
- c. Jangan menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan sebelum siswa memperoleh kesempatan untuk menjawabnya.
- d. Usahakan agar siswa tidak menjawab pertanyaan secara serempak, dengan menjawab secara serempak tidak dapat mengetahui dengan pasti siapa yang mampu menjawab benar dan siapa yang menjawab salah.
- e. Menentukan siswa yang harus menjawab sebelum mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu, pertanyaan dianjurkan terlebih dahulu baru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab. kebiasaan seperti itu harus dihindari.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang guru harus benar-benar mempelajari beberapa strategi yang harus dihindari oleh seorang guru saat mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Mulyasa (2005:69) “mengungkapkan delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran seperti keterampilan bertanya. keterampilan bertanya yang perlu dikuasai guru meliputi keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan”.

1) Keterampilan Bertanya Dasar (*Questioning skills*)

Menurut Wardani (2007: 12) Keterampilan bertanya dasar merupakan keterampilan yang bersifat mendasar, dimana keterampilan yang bersifat mendasar ini yang dipersyaratkan bagi penguasaan keterampilan berikutnya keterampilan bertanya dasar terdiri atas beberapa komponen yang perlu diterapkan oleh guru dalam mengajukan berbagai jenis pertanyaan.

Menurut Mulyasa (2005:70) komponen-komponen keterampilan bertanya dasar mencakup:

Pertanyaan yang jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan perhatian, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan (keseluruh kelas, kepeserta didik tertentu, dan kepeserta didik lain untuk menanggapi jawaban) pemberian waktu berfikir, pemberian tuntan (dapat dilakukan dengan mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain, menanyakan dengan pertanyaan yang lebih sederhana, dan mengulangi penjelasan sebelumnya).

a. Pertanyaan yang jelas dan singkat

Pertanyaan selalu disusun secara jelas dan singkat, serta harus memperhitungkan kemampuan berpikir dan perbendaharaan kata yang harus dikuasai siswa. Usahakan jangan sampai siswa tidak dapat menjawab pertanyaan, hanya karena tidak mengerti maksud pertanyaan yang diajukan atau karena pertanyaan yang panjang dan berbelit-belit.

b. Memberi acuan

Dalam pembelajaran di kelas, selalu mengajukan pertanyaan, mungkin guru perlu memberikan acuan berupa pertanyaan atau penjelasan singkat berisi informasi yang sesuai dengan jawaban yang di harapkan.

Melalui acuan ini dimungkinkan siswa mengolah informasi untuk menemukan jawaban yang tepat.

c. Memusatkan perhatian

Pertanyaan dapat digunakan untuk memusatkan perhatian siswa, disamping itu pemusatan perhatian dapat juga dilakukan dengan mengetuk meja, mengetuk papan tulis, dan tepuk tangan. Pemakaian pertanyaan untuk memusatkan perhatian siswa perlu disesuaikan dengan kepentingan pembelajaran.

d. Memberi giliran, dan menyebarkan pertanyaan

Guru perlu memberi giliran dalam menjawab pertanyaan. Guru hendaknya berusaha agar semua siswa mendapat giliran dalam menjawab pertanyaan. Pemberian giliran dalam menjawab pertanyaan, selain untuk melibatkan siswa secara maksimal dalam pembelajaran, juga untuk menumbuhkan keberanian siswa, serta untuk menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan.

e. Pemberian kesempatan berpikir

Setiap guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, perlu memberikan kesempatan berpikir dalam beberapa saat sebelum menunjuk seseorang untuk menjawabnya. Kesempatan berpikir diperlukan agar siswa dapat merumuskan dan menyusun jawabannya.

f. Pemberian tuntunan

Dalam menjawab pertanyaan mungkin siswa tidak dapat memberikan jawaban yang tepat, dalam hal ini hendaknya guru memberikan tuntunan menuju suatu jawaban yang tepat seperti mengulangi pertanyaan dengan cara lain, bahasa yang lebih sederhana, dan suunan bahasa yang lebih mudah dipahami siswa serta menawarkan pertanyaan yang lain yang lebih sederhana.

Prinsip keterampilan bertanya dasar hampir tidak pernah dilewatkan dalam setiap pembelajaran disetiap jenjang dan jenis satuan pendidikan dimanapun, oleh karena itu prinsip-prinsip pokok yang harus diperhatikan oleh para guru, calon guru dalam menggunakan keterampilan bertanya dasar antara lain: kehangatan serta keantusiasan dan memberi waktu berfikir disamping kedua prinsip tersebut untuk mengefektifkan keterampilan bertanya dasar (Mulyasa 2012: 11).

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus memperhatikan beberapa komponen dalam keterampilan bertanya dasar seperti

pertanyaan yang jelas dan singkat, pemberian cuan, pemusatan perhatian, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan (keseluruh kelas, kepeserta didik tertentu, dan kepeserta didik lain untuk menanggapi jawaban) pemberian waktu berfikir, pemberian tuntan (dapat dilakukan dengan mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain, menanyakan dengan pertanyaan yang lebih sederhana, dan mengulangi penjelasan sebelumnya).

2) Keterampilan Bertanya Lanjutan (*Advance Quesstioning*)

Keterampilan bertanya lanjutan merupakan kelanjutan dari keterampilan bertanya dasar. Menurut Mutallib (2013:34) “Keterampilan bertanya lanjutan ialah salah satu keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru maupun siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara lebih baik terhadap informasi yang diterimanya”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan guru harus mengembangkan kemampuan berfikir siswa untuk memecahkan masalah, berfikir dengan jelas/baik, kritis, mandiri dan kooperatif hal ini harus diperhatikan guru agar dapat mengembangkan taraf berfikir siswa.

(Muttalib:2013) Pertanyaan tingkat lanjutan yang diajukan guru kepada siswa bertujuan antara lain :

1. Untuk menolong siswa mengembangkan dalam memperoleh, mengelola/menyusun, menggunakan dan menilai informasi-informasi yang diterimanya.
2. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan /membentuk dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan informasi yang ada.
3. Untuk mendorong siswa agar dapat mengembangkan ide-ide, dan pertanyaan-pertanyaan dalam hubungan timbal balik dengan teman sekelas.

4. Untuk memberikan peluang bagi semua siswa dalam merasakan /mengalami keberhasilan di dalam menembus hal-hal yang nyata dalam usahanya mencapai ide-ide yang baru.
5. Untuk membantu siswa dalam menafsirkan/mengidentifikasi emosi/perasaan\termasuk perasaan mereka sendiri.

Menurut Bloom (Mutallib,2013:35) mengklasifikasikan pertanyaan menurut kerumitan berpikir sebagai berikut:

1. Menganekaragamkan tingkat-tingkat pertanyaan (*varying the level*) dalam usahanya menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, siswa terpaksa meningkatkan taraf berfikirnya. Mengklasifikasi pertanyaan menurut kerumitan berfikir sebagai berikut :
 Tingkat 1. Mengingat: siswa mengenal atau mengingat kembali informasi yang telah diterima.
 Tingkat 2. Pemahaman: siswa dapat menunjukkan bahwa ia mempunyai pemahaman yang cukup tentang bahan yang diberikan.
 Tingkat 3. Aplikasi: menerangkan dengan kata-kata sendiri dan menafsirkan apa yang telah didengarnya.
 Tingkat 4. Analisis: pertanyaan yang lebih tinggi tingkatnya dan siswa harus lebih berfikir kritis.
 Tingkat 5. Sintesis: pertanyaan untuk memecahkan permasalahan.
 Tingkat 6. Evaluasi: pertanyaan yang mengharuskan menjawab dengan menghasilkan jawaban yang berbeda.
2. Pengurutan Pertanyaan, menyusun pertanyaan menurut tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan siswa menerimanya.
3. Pertanyaan yang menggali, pertanyaan yang mengikuti respon siswa untuk berfikir melalui jawaban sendiri.
4. Pemberikan waktu berfikir, pertanyaan ini untuk memancing pemikiran siswa untuk menjawab dengan diberi waktu untuk berfikir.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang guru harus mengetahui klasifikasi pertanyaan berdasarkan kerumitan, agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta dapat tercapai tujuan pembelajaran karena dengan menguasai klasifikasi tersebut dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Djarm'an (2013:25) "pendekatan kualitatif Deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah".

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lebih mengutamakan pendekatan mutu dari pembelajaran itu sendiri. Penelitian deskriptif adalah "suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang diajukan untuk mendeskripsikan atau gambaran fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia" (Sukmadinata 2010: 32). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Suryanto (2003: 22) menyatakan "penelitian survei adalah suatu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang cukup banyak dalam waktu tertentu, penelitian survei juga mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menggunakan angket untuk memperoleh informasi yang didapatkan pada saat meneliti.

Tujuan penelitian ini untuk membuat penilaian terhadap gambaran langsung mengenai kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 bulan September 2016 di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Haris (2012:59) “subjek penelitian berisi tentang informasi mengenai subjek penelitian yang terlibat. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian disertai alasan peneliti memilih subjek penelitian”. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas yang terdiri 6 orang guru, guru wali kelas 1 sampai guru wali kelas 6.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- 1) kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan kuisisioner (angket) yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah guru wali kelas kelas 1 sampai kelas 6 di SD Negeri 1 Lamcot, yang terdiri dari 6 orang guru, angket diisi sesuai dengan yang dikehendaki, diketahui, dan dirasakan, tentang kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya.

- 2) Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini observasi terhadap gambaran umum tentang kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya di SD Negeri 1 Lamcot selama pelaksanaan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Menurut Sukayati dalam Medi Yanto (2013) “ teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data”. Analisis data merupakan hal yang sangat penting dari suatu penelitian. Data yang telah di dapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik deskriptif persentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F= frekuensi

N= jumlah populasi / responden

100= bilangan tetap

Data yang diperoleh melalui pengamatan observasi, selanjutnya akan dianalisis untuk menyeleksi data yang relevan sehingga menjadi suatu konsep yang dapat diambil suatu kesimpulan.

Tabel 3.1 Kategori persentase

No	Rentangan Presentase	Kriteria
1.	$85 < \% \text{ skor} \leq 100$	Sangat Baik
2.	$70 < \% \text{ skor} \leq 85$	Baik
3.	$55 < \% \text{ skor} \leq 70$	Cukup Baik
4.	$40 < \% \text{ skor} \leq 55$	Kurang Baik
5.	$25 < \% \text{ skor} \leq 40$	Sangat Tidak Baik

Sumber: Arikunto(2000)

Data yang terkumpul melalui angket kemudian diberi skor dengan skala likert. Skala likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat sering, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap”. Untuk pernyataan sangat sering (5), sering (4), kadang-kadang (3), pernah (2), tidak pernah (1).

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum SD Negeri 1 Lamcot

SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar adalah SD Negeri yang terletak di Jl.IR.H.M Taher Desa Lamcot Kec.Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Sekolah ini merupakan sebuah lembaga yang berstatus Negeri, sejak didirikannya sekolah SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar ini sekolah tersebut sudah banyak mengalami perubahan, Baik dari segi sarana maupu prasarana dan pendukung lainnya, sekolah SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar status teragrertasi A. Ini menjadikan prestasi bagi sekolah itu sendiri, sehingga masyarakat banyak yang menyekolahkan anak-anaknya di sekolah ini.

Profil Sekolah SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar Tahun Ajaran 2015 / 2016

Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Lamcot
NSS	: 101060111004
NPSN	: 10107318
Alamat	: Jl.IR.H.M Taher Desa Lamcot Kec.Darul Imarah
Kode Pos	:23352
Kab / Kota	: Aceh Besar
Luas Tanah Sekolah	: 3.600 Meter
Luas Bangunan	: 450 Meter
Status Akreditasi	: A

2. Kepala Sekolah : ISHAK, S.Pd
 NIP : 19680315 199110 1002
 Alamat : Jl.IR.H.M.Taher Desa Lamreung Kec. Darul
 Imarah Kab. Aceh Besar
 HP : 085260220168

Pada saat ini, jumlah guru yang mengajar pada SD Negeri 1 Lamcot semuanya berjumlah 15 orang guru dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar

No	Nama guru	Golongan	Nip	Jabatan
1	Ishak S.pd	IV / a	19680315199110100 2	Kepala Sekolah
2	Hj. Farizah	IV / a	19571116197804200 3	Guru kelas
3	Nurmala S.pd	IV / a	19571116197804200 3	Guru kelas
4	Mariatun A.Ma	IV / a	19561205197804200 2	Guru kelas
5	Nilawati S.pd	IV / a	19640118198410200 6	Guru kelas
6	Syukriah	IV / a	19601225198410200 3	Guru Olahraga
7	Syamsiar S.pd	IV / a	19620302198511200 2	G.bidang Study
8	Kamaruzzaman	IV / a	19660601199110100 2	Guru kelas
9	Husniah S.pd	IV / a	19690302199110220 06	Guru kelas
10	Syarikandi	IV / a	19651001198903200 0	Guru kelas
11	Nurrasyidah S.Ag	IV / a	19631412199207200 2	G .bidang Study
12	Rusna S.pd	III/ c	19680504 199903 2009	G .bidang Study
13	Nur asma S.pd	III / c	19690514 200212 2001	

14	Tirahmah S.pd.i	-	-	Guru Pai
15	Cut Eva Yenny	-	-	T.u

Sumber Data: Dokumen SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar tahun 2016.

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Bab ini mengurai tentang hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar, sesuai dengan metode pengumpulan data yang telah ditentukan pada bab III, maka data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian ini membahas tentang hasil penelitian observasi dan pemberian angket. Penelitian lapangan yaitu suatu teknik pengumpulan data yang bersumber dari lapangan langsung langsung diteliti, dalam hal ini dilakukan dengan:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pernyataan tertulis, untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini akan disebarkan kepada guru kelas yang ada di SD Negeri 1 Lamcot yang terdiri dari 6 orang guru.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi I terhadap gambaran umum tentang kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya.

4.3 Analisis Hasil Angket Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya

Peneliti menyebarkan angket kepada guru kelas SD Negeri 1 Lamcot. Meskipun jumlah keseluruhan guru di SD Negeri 1 Lamcot terdiri dari 15 guru, namun jumlah guru yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 6 guru yang merupakan perwakilan dari guru kelas yaitu guru kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket mengenai kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya. Berikut ini merupakan hasil analisis angket yang diberikan kepada guru kelas.

Tabel 4.2 Ibu/ Bapak mempersiapkan media yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat sering	6	100
	Sering	-	
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.2 Dapat diketahui bahwa semua guru menyatakan sangat sering(100%) mempersiapkan media yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung jadi dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang guru harus benar-benar mempersiapkan media pembelajaran agar proses pembelajaran disekolah dapat berlangsung dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Tabel 4.3 Ibu/ Bapak memberikan informasi kepada siswa sebelum memberikan pertanyaan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2.	Sangat sering	6	100%
	Sering	-	
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.3 Dapat diketahui bahwa guru menyatakan sangat sering(100%) memberikan informasi kepada siswa sebelum memberikan pertanyaan jadi, dapat disimpulkan bahwa pada saat memulai memberikan pertanyaan kepada siswa guru terlebih dahulu memberikan informasi sebelum langsung memberikan pertanyaan kepada siswa, informasi tersebut seperti memberikan gambaran umum tentang pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada siswa.

Tabel 4.4 Ibu/ Bapak menyampaikan pertanyaan dengan jelas

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3.	Sangat sering	6	100%
	Sering	-	
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.4 Dapat diketahui bahwa semua guru menyatakan sangat sering (100%) menyampaikan pertanyaan dengan jelas kepada siswa jika siswa kurang memahami guru akan mengulang pertanyaan dengan jelas sampai siswa tersebut memahami pertanyaan yang disampaikan guru.

Tabel 4.5 Ibu/ Bapak menunjuk siswa terlebih dahulu sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4.	Sangat sering	-	
	Sering	-	
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	1	16,67
	Tidak pernah	5	83,33
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.5 Dapat diketahui bahwa satu orang guru (16,67) menyatakan pernah menunjuk siswa terlebih dahulu sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa, dan 5 orang guru (83,33%) mengatakan tidak pernah menunjuk siswa terlebih dahulu sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa. dapat disimpulkan bahwa guru di SD 1 Lamcot tidak pernah menunjuk langsung siswanya ketika guru ingin memberikan pertanyaan agar siswanya tidak merasa kurang nyaman dengan posisi guru yang menunjuk langsung saat memberikan pertanyaan.

Hanya satu orang guru yang pernah menunjuk siswanya sebelum memberikan pertanyaan, maka dapat diketahui dengan menunjuk siswa sebelum memberikan pertanyaan dapat menjadikan pusat perhatian kepada siswa lain

terhadap siswa yang ditunjuk tersebut sehingga membuat siswa yang ditunjuk kurang nyaman.

Tabel 4.6 Ibu/ Bapak memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawabannya

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5.	Sangat sering	1	16,67
	Sering	5	83,33
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total			100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.6 Dapat diketahui bahwa satu orang guru (16,67%) menyatakan sangat sering memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru. 5 orang guru (83,33%) menyatakan mereka sering memberikan waktu kepada siswanya untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan guru berdasarkan pernyataan guru tersebut dapat disimpulkan sebagai seorang guru memang sebaiknya memberikan waktu berfikir kepada siswa sebelum menjawab pertanyaan yang diajukan guru karena dengan memberikan waktu berfikir kepada siswa dapat melatih ketajaman fikiran siswa dan siswa akan mampu untuk mencoba menjawab pertanyaan tersebut.

Tabel 4.7 Ibu/Bapak menyampaikan pertanyaan untuk semua siswa

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6.	Sangat sering	-	
	Sering	-	
	Kadang-kadang	6	100
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.7 Dapat diketahui bahwa semua guru mengatakan kadang-kadang(100%) menyampaikan pertanyaan untuk semua siswa, jadi dapat disimpulkan guru tidak sering menyampaikan pertanyaan untuk semua siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.8 Ibu/ Bapak melakukan pindah gilir dalam memberikan pertanyaan kepada siswa

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7.	Sangat sering	-	
	Sering	-	
	Kadang-kadang	6	100
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.8 Dapat diketahui bahwa semua guru mengatakan (100%) kadang-kadang melakukan pindah gilir dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajr mengajar yang berlangsung guru kadang-kadang perlu melibatkan siswa dalam pembelajaran,

guru perlu memberikan giliran untuk memberikan pertanyaan kepada siswa karena dengan begitu dapat melibatkan siswa secara maksimal dalam pembelajaran serta dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru.

Tabel 4.9 Ibu/ Bapak menciptakan interaksi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8.	Sangat sering	4	66,67
	Sering	2	33,33
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.9 Dapat diketahui bahwa 4 orang guru mengatakan sangat sering(66,67%) menciptakan interaksi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, 2 orang guru juga mengatakan sering(33,33%) menciptakan interaksi di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang guru harus menciptakan suasana interaksi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung dengan seringnya guru menciptakan interaksi di dalam kelas maka akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.10 Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan- pertanyaan yang melacak kepada siswa

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9.	Sangat sering	-	
	Sering	-	
	Kadang-kadang	4	66,67
	Pernah	2	33,33
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.10 Dapat diketahui bahwa 4 orang guru mengatakan kadang-kadang(66,67%) memberikan pertanyaan yang melacak kepada siswa, 2 orang guru juga mengatakan pernah memberikan pertanyaan pelacak kepada siswa (33,33%) dapat disimpulkan bahwa Pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya melacak diperlukan untuk meningkatkan kualitas bertanya sebagai alat pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berfikir siswa.

Tabel 4.11 Ibu/ Bapak memusatkan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10.	Sangat sering	-	
	Sering	-	
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	6	100
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan 4.11 Dapat diketahui bahwa semua guru mengatakan tidak pernah (100%) memusatkan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa,

Pertanyaan yang lebih sempit/memusat diajukan sebagai cadangan untuk memberikan informasi yang relevan terhadap pertanyaan siswa.

Tabel 4.12 Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah kepada siswa

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
11.	Sangat sering	-	
	Sering	4	66,67
	Kadang-kadang	2	33,33
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasar tabel 4.12 Dapat diketahui 4 orang guru mengatakan sering (66,67%) memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah kepada siswa dan 2 orang guru mengatakan kadang-kadang (33,33%) memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa guru yang ada di SD 1 lamcot masih belum sepenuhnya memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah kepada siswa karena sebenarnya pertanyaan yang jelas dan mudah perlu diberikan agar guru bisa mengukur kemampuan siswa saat guru memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah.

Tabel 4.13 Siswa merespon pertanyaan Ibu/ Bapak dengan baik

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
12.	Sangat sering	-	
	Sering	6	100
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.13 Dapat diketahui semua guru mengatakan sering (100%) siswa merespon pertanyaan guru dengan baik, dapat disimpulkan bahwa saat proses pembelajaran berlangsung siswa sering merespon pertanyaan guru dengan begitu dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif.

Tabel 4.14 Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab secara serentak

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
13.	Sangat sering	-	
	Sering	2	33,33
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	4	66,67
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.14 Dapat diketahui bahwa 2 orang guru mengatakan sering(33,33%) memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab pertanyaan dengan serentak, dan 4 orang guru mengatakan pernah (66,67%) memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab secara serentak. Dapat

disimpulkan bahwa guru sebenarnya harus menghindari seringnya memberikan pertanyaan serentak kepada siswa karena dapat mengundang siswa untuk menjawab secara serentak dan tidak dapat memecahkan masalah serta tidak produktif.

Tabel 4.15 Ibu/ Bapak menjawab pertanyaan yang Ibu/ Bapak ajukan sendiri

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14.	Sangat sering	-	
	Sering	-	
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	6	100
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.15 Dapat diketahui bahwa semua guru mengatakan tidak pernah(100%) menjawab pertanyaan yang diajukan guru sendiri. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak pernah menjawab pertanyaan yang diajukan sendiri.

Tabel 4.16 Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan kepada siswa yang membuat siswa berdiskusi dengan siswa lain

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
15.	Sangat sering	-	
	Sering	-	
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	6	100
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.16 Dapat diketahui semua guru mengatakan tidak pernah (100%) memberikan pertanyaan kepada siswa yang membuat siswa berdiskusi dengan siswa lain, dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak pernah berdiskusi dengan siswa lain saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

Tabel 4.17 Pertanyaan yang Ibu/ Bapak ajukan membuat siswa aktif

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
16.	Sangat sering	6	100
	Sering	-	
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total			100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan Tabel 4.17 Dapat diketahui semua guru mengatakan sangat sering(100%) membuat siswa aktif pada saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dapat disimpulkan bahwa guru saat mengajukan pertanyaan kepada siswa, dapat membuat siswa aktif karena keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

Tabel 4.18 Ibu/ Bapak memberikan kesempatan untuk bertanya pada semua siswa

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
17.	Sangat sering	2	33,33
	Sering	4	66,67
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	

	Tidak pernah	-	
	Total	6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan Tabel 4.18 Dapat diketahui 2 orang guru mengatakan sangat sering (33,33%) memberikan kesempatan untuk bertanya pada semua siswa dan 4 orang guru mengatakan sering (66,67%) memberikan kesempatan untuk bertanya pada semua siswa, dapat disimpulkan bahwa saat proses pembelajaran berlangsung guru harus memberikan kesempatan untuk bertanya kepada semua siswa agar siswa tidak merasa dibeda-bedakan kemampuannya dengan siswa lain sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Tabel 4.19 Ibu/ Bapak mengulangi pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
18.	Sangat sering	-	
	Sering	2	33,33
	Kadang-kadang	4	66,67
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
	Total	6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.19 Dapat diketahui 2 orang guru sering(33,33%) mengulangi pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa dan 2 orang guru mengatakan kadang-kadang (66,67%) mengulangi pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa, dapat disimpulkan dalam berlangsungnya proses pembelajaran guru harus memperhatikan kebiasaan siswa yang kurang fokus

dengan menyuruh guru untuk mengulangi pertanyaan yang telah diberikan oleh guru kepada siswa.

Tabel 4.20 Ibu/ Bapak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
19.	Sangat sering	6	100
	Sering	-	
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	-	
	Tidak pernah	-	
Total		6	100%

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.20 Dapat diketahui bahwa guru mengatakan (100%) sangat sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat. Dapat disimpulkan bahwa dengan sangat seringnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat maka siswa dapat merumuskan dan menyusun jawabannya serta dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara jelas.

Tabel 4.21 Ibu/ Bapak memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
20.	Sangat sering	-	
	Sering	-	
	Kadang-kadang	-	
	Pernah	6	100
	Tidak pernah	-	

Total	6	100%
-------	---	------

Sumber: Hasil penelitian (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 4.21 Dapat diketahui bahwa guru mengatakan (100%) pernah memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa dengan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan maka akan membuat siswa senang dengan kemampuannya menjawab pertanyaan guru selain itu memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab akan membuat siswa lain termotivasi untuk berusaha menjawab pertanyaan guru dengan benar.

4.4 Analisis Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bertanya

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan pada guru kelas SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar mengenai kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya, maka hasil observasi yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil observasi kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Menunjukkan kehangatan dan antusias	<ul style="list-style-type: none"> Guru antusias terhadap jawaban siswa 		√			

	saat melontarkan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan sikap hangat ketika menyampaikan pertanyaan 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Membangkit minat dan rasa ingin tahu terhadap pokok bahasan 			√		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan mimik muka yang ramah ketika menyampaikan pertanyaan 		√			
2.	Pertanyaan disampaikan dengan jelas dan singkat	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan dengan kata-kata yang sesuai dengan perkembangan siswa 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan singkat 			√		
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami pertanyaan yang disampaikan guru 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 				√	
3.	Memberikan acuan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan informasi terlebih dahulu sebelum menyampaikan pertanyaan 		√			

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjawab pertanyaan guru 				√	
		<ul style="list-style-type: none"> Jawaban siswa tidak bervariasi 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Jawaban siswa terarah sesuai dengan materi pembelajaran 			√		
4.	Pemindahan giliran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memusatkan perhatian siswa terlebih dahulu 			√		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan yang kompleks kepada seluruh siswa 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan dapat dijawab oleh beberapa siswa secara bergantian dengan ditunjuk oleh guru 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan 			√		
5.	Pemberian waktu berpikir yang cukup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan waktu berfikir kepada semua siswa 			√		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan kepada semua siswa 					√
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menunggu beberapa detik sebelum menunjuk siswa untuk menjawab 			√		

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan 			√		
6.	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan oleh guru membuat siswa untuk berpikir 			√		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan yang tergolong pada tingkat kognitif tinggi 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan yang bersifat ingatan 	√				
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan yang bersifat pemahaman 		√			
7.	Penggunaan pertanyaan pelacak	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta klarifikasi terhadap jawaban siswa 		√			
		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta alasan atas jawaban yang diberikan siswa 	√				
		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta jawaban siswa yang tepat, kompleks, dan relevan 	√				
		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menjawab dengan memberikan contoh 	√				
Jumlah			4	24	27	8	5
Total			68%				

Berdasarkan hasil observasi maka, kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya termasuk kedalam kategori “cukup baik” (68 skor). Hal tersebut dikarenakan ada beberapa kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya yang belum tampak semua, seperti mendiagnosis kesulitan siswa, penggunaan pertanyaan pelacak, memberikan tuntunan jika siswa kesulitan menjawab.

4.5 Pembahasan

Bertanya merupakan aktivitas yang paling sering dan penting dilakukan dalam proses pembelajaran. Kemampuan bertanya guru merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh guru karena bertanya adalah alat untuk mengajar pemberian pertanyaan akan membantu siswa belajar secara mental dan lebih sempurna dalam menerima informasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar pada saat proses pembelajaran masih terdapat beberapa komponen yang belum terlihat saat berlangsungnya proses pembelajaran seperti pada tabel observasi masih banyak aspek yang belum terlihat saat proses pembelajaran berlangsung komponen keterampilan bertanya yang belum terlihat yaitu mendiagnosis kesulitan siswa, penggunaan pertanyaan pelacak, memberikan tuntunan jika siswa kesulitan menjawab.

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada guru menunjukkan bahwa guru di SD 1 Lamcot masih belum memperhatikan dan menguasai beberapa komponen dalam keterampilan bertanya, berdasarkan analisis data yang telah

dilakukan pada tabel 4.2 sampai 4.21, maka dapat diketahui bahwa guru di SD Negeri 1 Lamcot masih belum menguasai komponen yang terdapat dalam keterampilan bertanya.

Beberapa komponen dalam keterampilan bertanya yang belum dikuasai guru seperti memberikan pertanyaan yang memancing siswa menjawab secara serentak, pertanyaan pecalak, memberikan pertanyaan yang jelas dan mudah, beberapa komponen tersebut yang belum dikuasai guru seperti pada tabel 4.5 Masih ada guru yang menunjuk siswanya terlebih dahulu sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa hal tersebut harus dihindari guru karena dengan menunjuk siswa terlebih dahulu sebelum memberikan pertanyaan dapat menjadikan pusat perhatian seluruh siswa kepada siswa yang ditunjuk tersebut sehingga akan membuat siswa kurang nyaman dalam proses pembelajaran.

Pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa guru sering memberikan pertanyaan dengan mudah kepada siswa hal ini juga harus diperhatikan oleh seorang guru, sebaiknya guru tidak sering memberi pertanyaan yang mudah kepada siswa, agar siswa tidak terbiasa untuk menjawab pertanyaan yang mudah tetapi sebagai seorang guru, guru juga harus melatih siswa untuk menjawab pertanyaan yang sulit dengan begitu akan melatih daya berfikir siswa dalam menjawab berbagai tingkat kesulitan pertanyaan yang diberikan guru.

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa guru sering memberikan pertanyaan kepada siswa yang membuat siswanya menjawab serentak pertanyaan guru, sebagai seorang guru sebaiknya juga harus menghindari memberikan

pertanyaan yang mengundang siswanya untuk menjawab pertanyaan guru secara serentak karena tidak dapat memecahkan masalah dan tidak produktif.

Guru hendaknya mempelajari komponen-komponen yang terdapat dalam keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan agar dapat memberikan pertanyaan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan siswa. yang harus diperhatikan guru dalam keterampilan bertanya seperti memberikan acuan, pertanyaan singkat dan jelas, memusatkan perhatian, pemberian kesempatan berfikir, memberi pertanyaan pelacak, memberi giliran dan menyebarkan pertanyaan dan lain-lain.

Bertanya adalah alat untuk mengajar, sebagai seorang guru tidak hanya memperhatikan keterampilan bertanya namun harus mampu menguasai dan menerapkan keterampilan bertanya tersebut dalam poses pembelajaran yang berlangsung agar siswa juga terlatih untuk menjawab dan memberikan informasi, sehingga dapat menghidupkan suasana pembelajaran.

Guru harus memperhatikan komponen tersebut dalam keterampilan bertanya karena dengan memperhatikan komponen tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, profesional dan menyenangkan. Seorang guru yang belum menguasai komponen yang terdapat dalam keterampilan bertanya dapat dikatakan belum mampu menciptakan pembelajaran yang aktif.

Komponen-komponen yang belum dikuasai guru dalam keterampilan bertanya seperti: belum memberikan kehangatan dan antusiasisme, guru juga belum mendiagnosis kegiatan khusus yang menghambat siswa belajar, memberikan pertanyaan yang mengundang siswa menjawab secara serentak,

belum memberikan pertanyaan pelacak serta belum memberi tuntunan kepada siswa yang belum menjawab pertanyaan guru, sehingga belum dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan pemberian angket menunjukkan bahwa guru di SD 1 Lamcot masih belum sepenuhnya menguasai komponen-komponen yang terdapat dalam keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan, keterampilan bertanya guru termasuk kedalam kategori cukup baik(dengan hasil 68%) maka dapat disimpulkan bahwa guru belum sepenuhnya memiliki dan menguasai komponen yang terdapat dalam keterampilan bertanya.

Ermasari (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan bertanya guru masih rendah, dan pemahaman guru tentang jenis-jenis pertanyaan juga masih rendah. Selanjutnya didukung oleh Ningrum (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru belum menguasai keterampilan bertanya dan belum memberikan pertanyaan yang tepat sesuai dengan perkembangan siswa dan juga didukung oleh Risovi (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru masih keliru dalam bertanya sehingga menyebabkan siswa bersikap pasif dalam belajar.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menyimpulkan bahwa guru di SD 1 Negeri Lamcot masih belum mampu mengembangkan keterampilan bertanya, kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya masih tergolong kedalam kategori cukup baik dengan hasil (68%). Hal ini dapat diketahui bahwa masih ada guru yang belum sepenuhnya menguasai komponen-komponen yang harus dikuasai guru dalam keterampilan bertanya. Komponen-komponen yang belum dikuasai guru dalam keterampilan bertanya seperti: guru belum mendiagnosis kegiatan khusus yang menghambat siswa belajar, memberikan pertanyaan yang menggundang siswa menjawab secara serentak, belum memberikan pertanyaan pelacak serta belum memberi tuntunan kepada siswa yang belum menjawab pertanyaan guru, dan belum mendiagnosis kesulitan siswa dalam belajar.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya guru harus mengetahui dan mempelajari komponen-komponen yang terdapat dalam keterampilan bertanya agar dapat menerapkan dalam pembelajaran serta dapat menciptakan pembelajaran yang optimal.

2. Bagi sekolah, meningkatkan mutu isi, masukan, proses dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti lainnya diharapkan untuk melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djam'an. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ermasari, Ghandi. 2014. *Kemampuan Bertanya Guru IPA dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. 2010. *Pembelajaran dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamzah. 2007. *Keterampilan Guru Dalam Belajar*. Bandung. CV: Putra Setia.
- Hardiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2000. *Pengembangan Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka
- Jauhary, Hadziq. 2009. *Membangun Motivasi*. Semarang: CV. Ghyyas Putra.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mutallib, Abd. 2013. *Profesi Pendidikan dan Kompetensi Profesional Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ningrum, Epon. 2013. *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: CV. Putra Setia.
- Ningrum, Agil. 2013. *Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Anak*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Punaji, Setyosari. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.

- Risovi, zulhani. 2014. *Keterampilan Bertanya Guru dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yani, Ahmad. 2013. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung: CV. Pringgandani.
- Sanjaya, wina. 2006. *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Sandly. 2009. *Kemampuan Guru dalam Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Setiawan, Budi. 2008. *Guruku Sahabatku*. Semarang: PT. Sindur Press.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik pendidikan*. Bandung: CV. Pusaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudirman. 2011. *Pembentukan Motivasi Siswa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukayati. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suranto. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*. Semarang: CV. Ghyas Putra
- Suyanto. 2013. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Usman, 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wardani. 2007. *Macam-Macam Keterampilan Belajar*. Bandung: CV. Alfabeta

Lampiran 1

Kisi-Kisi Angket Kemampuan Guru Dalam Keterampilan Bertanya

No	Aspek Keterampilan Bertanya	Nomor Pernyataan
1.	Meningkatkan partisipasi belajar	1, 2, 8, 14, 20
2.	Membangkit minat dan ingin tahu	3, 12, 18
3.	Memusatkan perhatian	4, 10, 16, 17
4.	Mendiagnosis kesulitan belajar	5, 6, 9, 7
5.	Mendorong mengemukakan pendapat	11, 13, 15, 19

Lampiran 2

ANGKET KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERTANYA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/ tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan :

SS = Sangat Sering

S = Sering

KK = Kadang-Kadang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom jawaban.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KK	P	TP
1.	Ibu/ Bapak mempersiapkan media yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung					
2.	Ibu/ Bapak memberikan informasi kepada siswa sebelum memberikan pertanyaan					
3.	Ibu/ Bapak menyampaikan pertanyaan dengan jelas					
4.	Ibu/ Bapak menunjuk siswa terlebih dahulu sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa					
5.	kepada siswa untuk memikirkan					

6.	Ibu/Bapak menyampaikan pertanyaan untuk semua siswa					
7.	Ibu/ Bapak melakukan pindah gilir dalam memberikan pertanyaan kepada siswa					
8.	Ibu/ Bapak menciptakan interaksi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung					
9.	Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan pertanyaan yang melacak kepada siswa					
10.	Ibu/ Bapak memusatkan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa					
11.	Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah kepada siswa					
12.	Siswa merespon pertanyaan Ibu/ Bapak dengan baik					
13.	Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab secara serentak					
14.	Ibu/ Bapak menjawab pertanyaan yang Ibu/ Bapak ajukan sendiri					
15.	Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan kepada siswa yang membuat siswa berdiskusi dengan siswa lain					
16.	Pertanyaan yang Ibu/ Bapak ajukan membuat siswa aktif					
17.	Ibu/ Bapak memberikan kesempatan untuk bertanya pada semua siswa					
18.	Ibu/ Bapak mengulangi pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa					
19.	Ibu/ Bapak memberikan waktu berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan					

20.	Ibu/ Bapak memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan					
-----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 3

ANGKET KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERTANYA

C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/ tanggal :

D. Petunjuk Pengisian Angket

3. Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan :

SS = Sangat Sering

S = Sering

KK = Kadang-Kadang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

4. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom jawaban.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KK	P	TP
1.	Ibu/ Bapak mempersiapkan media yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung					
2.	Ibu/ Bapak memberikan informasi kepada siswa sebelum memberikan pertanyaan					
3.	Ibu/ Bapak menyampaikan pertanyaan dengan jelas					
4.	Ibu/ Bapak menunjuk siswa terlebih dahulu sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa					
5.	kepada siswa untuk memikirkan					
6.	Ibu/Bapak menyampaikan pertanyaan					

	untuk semua siswa					
7.	Ibu/ Bapak melakukan pindah gilir dalam memberikan pertanyaan kepada siswa					
8.	Ibu/ Bapak menciptakan interaksi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung					
9.	Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan pertanyaan yang melacak kepada siswa					
10.	Ibu/ Bapak memusatkan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa					
11.	Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah kepada siswa					
12.	Siswa merespon pertanyaan Ibu/ Bapak dengan baik					
13.	Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab secara serentak					
14.	Ibu/ Bapak menjawab pertanyaan yang Ibu/ Bapak ajukan sendiri					
15.	Ibu/ Bapak memberikan pertanyaan kepada siswa yang membuat siswa berdiskusi dengan siswa lain					
16.	Pertanyaan yang Ibu/ Bapak ajukan membuat siswa aktif					
17.	Ibu/ Bapak memberikan kesempatan untuk bertanya pada semua siswa					
18.	Ibu/ Bapak mengulangi pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa					
19.	Ibu/ Bapak memberikan waktu berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan					
20.	Ibu/ Bapak memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan					

Lampiran 4

**Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan
Keterampilan Bertanya.**

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Menunjukkan kehangatan dan antusias saat melontarkan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru antusias terhadap jawaban siswa 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan sikap hangat ketika menyampaikan pertanyaan 					
		<ul style="list-style-type: none"> Membangkit minat dan rasa ingin tahu terhadap pokok bahasan 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan mimik muka yang ramah ketika menyampaikan pertanyaan 					
2.	Pertanyaan disampaikan dengan jelas dan singkat	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan dengan kata-kata yang sesuai dengan perkembangan siswa 					

		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan singkat 					
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami pertanyaan yang disampaikan guru 					
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 					
3.	Memberikan acuan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan informasi terlebih dahulu sebelum menyampaikan pertanyaan 					
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjawab pertanyaan guru 					
		<ul style="list-style-type: none"> Jawaban siswa tidak bervariasi 					
		<ul style="list-style-type: none"> Jawaban siswa terarah sesuai dengan materi pembelajaran 					
4.	Pemindahan giliran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memusatkan perhatian siswa terlebih dahulu 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan yang kompleks kepada seluruh siswa 					
		<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan dapat dijawab oleh beberapa siswa secara bergantian dengan ditunjuk oleh guru 					

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan 					
5.	Pemberian waktu berpikir yang cukup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan waktu berfikir kepada semua siswa 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan kepada semua siswa 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menunggu beberapa detik sebelum menunjuk siswa untuk menjawab 					
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan 					
6.	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan oleh guru membuat siswa untuk berpikir 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan yang tergolong pada tingkat kognitif tinggi 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan yang bersifat igatan 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan yang bersifat pemahaman 					

7.	Penggunaan pertanyaan pelacak	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta klarifikasi terhadap jawaban siswa 					
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta alasan atas jawaban yang diberikan siswa 					
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta jawaban siswa yang tepat, kompleks, dan relevan 					
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menjawab dengan memberikan contoh 					
Jumlah							
Total							

Lampiran 5

**Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan
Keterampilan Bertanya.**

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Menunjukkan kehangatan dan antusias saat melontarkan pertanyaan	• Guru antusias terhadap jawaban siswa					
		• Guru menunjukkan sikap hangat ketika menyampaikan pertanyaan					
		• Membangkit minat dan rasa ingin tahu terhadap pokok bahasan					
		• Guru menunjukkan mimik muka yang ramah ketika menyampaikan pertanyaan.					
2.	Pertanyaan disampaikan dengan jelas dan singkat	• Guru menyampaikan pertanyaan dengan kata-kata yang sesuai dengan perkembangan siswa					
		• Guru menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan singkat					
		• Siswa dapat memahami pertanyaan yang disampaikan guru					

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru 					
3.	Memberikan acuan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan informasi terlebih dahulu sebelum menyampaikan pertanyaan 					
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjawab pertanyaan guru 					
		<ul style="list-style-type: none"> Jawaban siswa tidak bervariasi 					
		<ul style="list-style-type: none"> Jawaban siswa terarah sesuai dengan materi pembelajaran 					
4.	Pemindahan giliran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memusatkan perhatian siswa terlebih dahulu 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan yang kompleks kepada seluruh siswa 					
		<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan dapat dijawab oleh beberapa siswa secara bergantian dengan ditunjuk oleh guru 					
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan 					
5.	Pemberian waktu berpikir yang cukup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan waktu berfikir kepada semua siswa 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan kepada semua siswa 					

		<ul style="list-style-type: none"> Guru menunggu beberapa detik sebelum menunjuk siswa untuk menjawab 					
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan 					
6.	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan oleh guru membuat siswa untuk berpikir 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan yang tergolong pada tingkat kognitif tinggi 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan yang bersifat igatan 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan yang bersifat pemahaman 					
7.	Penggunaan pertanyaan pelacak	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta klarifikasi terhadap jawaban siswa 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta alasan atas jawaban yang diberikan siswa 					
		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta jawaban siswa yang tepat, kompleks, dan relevan 					

		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menjawab dengan memberikan contoh 					
Jumlah							
Total							

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

Penyerahan surat penelitian kepada
kepala Sekolah SD 1 Lamcot



Pemberian angket kepada guru wali kelas
Guru SD Negeri 1 Lamcot



Pengisian angket kepada guru wali kelas
Guru SD Negeri 1 Lamcot



Pemberian angket kepada guru wali kelas
Guru SD Negeri 1 Lamcot



Observasi guru pada saat mengajar



Observasi guru pada saat mengajar